

ABSTRACT

FitrianaDewiBudiarti. 1135030092. English-Indonesian Translation Shift in the subtitle of “Zootopia” Movie. Skripsi, JurusanBahasaanSastraInggris, FakultasAdabdanHumaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing:Dr.AndangSaehu, M.Pd : Drs. H. Sape’i, M.Ag

Key Word: Translation shift, subtitle, equivalence

A good translation has an equivalence and it is created after a translations text shows some shifts such as level shift and category shift. This research addressed two problems: How do level shifts occur in the “Zootopia” subtitle from English into Indonesian Language? And How do category shifts occur in the “Zootopia” subtitle from English into Indonesian Language? To find out the answer, This research applies descriptive qualitative research. The source of data is English movie subtitle Zootopia as Source Language (SL) and its Indonesian subtitle as Target Language (TL). The researcher collects the data through documentation and analyzes them by comparing both English and Indonesian subtitling and were analyzed using Catford’s theory (1965) and supporting theory about language equivalence by Nida and Taber (1982). The result of this research is first, from 118 data, there are 48 data used as the representative for this research. From 118 data, the researcher found 22 data or 18.70% belongs to level shift and 96 data or 81.30 % belongs to category shift which divided into 34 data or 28.80% belongs to structure shift, 20 data or 16.90 % belongs to class shift, 36 data or 30.50 % belongs to unit shift and intra system shift with 6 data or 5.1%.The 48 representative data are divided into 8 data for level shift and 40 data for category shift. level shift into some forms, there are 4 items from Past Tense into word, 3 items from Present Continuous Tense into word, and 1 item Present Perfect Tense into word. In category shift, there are structure, unit, class and intra-system shift. In structure shift found 10 items SL Head into TL Modifier, 1 item SL Predicate into TL Subject Complement and 1 item from SL Subject Complement into TL Predicate. Then, in unit shift are 3 item found from SL word into TL Phrase, 2 items SL word into TL Clause, 12 items SL Phrase to TL Word and 3 item SL Clause to TL Word. Then, found 1 item class shift from SL Noun into TL Adjective, 1 item class shift from Noun into Verb, 2 items class shift from Adverb into Verb, and 1 item class shift from Adjective into Verb and the last found 3 items from intra-system . The researcher concludes that the translator could use the equivalence and the shift as a translation procedure to make TL users understand the SL means.

ABSTRAK

FitrianaDewiBudiarti. 1135030092. English-Indonesian Translation Shift in the subtitle of “Zootopia” Movie. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing:Dr.Andang Saehu, M.Pd : Drs. H. Sape’i, M.Ag

Kata Kunci: *Translation shift, subtitle, equivalence*

Sebuah penerjemahan yang baik memiliki kesepadanan bahasa yang terbentuk setelah adanya pergeseran penerjemah atau disebut *translation shift* seperti *level shift* dan *category shift*. Penelitian ini membahas dua masalah: :1.How do level shifts occur in the “Zootopia” subtitle from English into Indonesian Language? Dan How do category shifts occur in the “Zootopia” subtitle from English into Indonesian Language? Untuk menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diambil dari film Zootopia yang dimana subtitle bahasa Inggris menjadi Bahasa Sumber (Bsu) dan terjemahan bahasa Indonesianya menjadi Bahasa Sasaran (Bsa). Peneliti mengambil data melalui proses dokumentasi dan menganalisisnya dengan membandingkan kedua subtitle bahasa Inggris dan bahasa Indonesia lalu dianalisis menggunakan teori Catford (1965) tentang pergeseran penerjemahan dan kesepadanan bahasa dari Nida dan Taber (1982). Hasil dari penelitian ini berjumlah 118 data, namun diambil 48 data sebagai data representatif. Dari 118 data, peneliti menemukan 22 data or 18.70% termasuk ke dalam *level shift* dan 96 data 81.30 % belongs to *category shift* termasuk ke dalam *category shift* yang terbagi ke dalam 34 data or 28.80% untuk *structure shift*, 20 data or 16.90 % untuk *class shift*, 36 data or 30.50 % untuk *unit shift and intra system shift* with 6 data or 5.1%. 48 item data yang menjadi sampel penelitian ini tersendiri terbagi ke dalam dua bagian, 8 item untuk *level shift* dan 40 item untuk *category shift* kemudian peneliti menganalisis dan membahas data tersebut. Pada penelitian ini ditemukan ada beberapa bentuk perubahan dalam *level shift* yaitu dari 4 *Past Tense* ke Kata, 3 dari *Present Continuous Tense* ke Kata, dan 1 *Present Perfect Tense* ke Kata. Dalam *structure shift* ditemukan perubahan 10 *SL Head-Modifier* ke *Modifier-Head*, 1 *Predikat* ke *Subject Complement* dan 1 dari *Subject Complement* ke *predikat*. Lalu, dalam *unit shift* ditemukan 3 perubahan dari kata ke frasa, 2 dari kata ke klausa, 12 dari *phrasa* ke kata dan 3 dari *klausa* ke kata. Terakhir, ditemukan *class shift*, 1 perubahan kata benda ke kata sifat, 1 kata benda ke kata kerja, 1 kata kerja ke keterangan, 2 keterangan ke kata kerja dan 1 kata sifat ke kata kerja serta 3 untuk *intra sistem*. Peneliti menyimpulkan bahwa penerjemah harus menggunakan konsep pergeseran penerjemahan dan kesepadanan sebagai prosedur penerjemahan agar menjadikan pengguna Bsamengerti apa yang dimaksudkan Bsu



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG